



GREENSHIP

Perangkat Penilaian GREENSHIP
GREENSHIP Rating Tools

GREENSHIP HOMES 2.0

Pilot Project Phase



RATING DEVELOPMENT AND DIGITALIZATION
GBC INDONESIA

September, 2025

DAFTAR KELAYAKAN

No	Dokumen	Rumah baru		Rumah Terbangun
		DR	FA	
1	Dokumen pernyataan bahwa data hunian/kluster hunian yang akan disertifikasi akan dapat diakses oleh GBC Indonesia.	✓		✓
2	Surat Hak Milik (SHM) <i>*) Tidak berlaku untuk developer</i>		✓	✓ ^a
3	Surat Hak Guna Bangunan (HGB) <i>*) Apabila masih dalam tahapan pengurusan, maka pada tahap DR dapat digantikan dengan Surat Pernyataan.</i>	✓	✓	✓ ^a
4	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) <i>*) Apabila masih dalam tahapan pengurusan, maka pada tahap DR dapat digantikan dengan Surat Pernyataan.</i>	✓	✓	✓
5	Dokumen perencanaan (minimal tahap desain skematik) yang menunjukkan denah hunian yang disertai dengan rincian luasan per lantai. Data perencanaan mencakup: 1. Dokumen rencana arsitektur 2. Dokumen rencana MEP	✓		✓

Catatan:

Untuk rumah terbangun, dapat mengumpulkan SHM atau HGB.

GREENSHIP HOMES 2.0 – DR

KODE	PERANGKAT PENILAIAN GREENSHIP HOMES 2.0 (PILOT PROJECT PHASE)	PENILAIAN		
		NILAI KREDIT	BONUS	TOTAL KREDIT
APPROPRIATE SITE DEVELOPMENT				14
ASD P1	Kesesuaian Lokasi			P
	1. Mendirikan rumah di atas lahan sesuai dengan peruntukkan hunian yang ditetapkan dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat dan atau lahan yang ditetapkan serta diperbolehkan secara legal dibangun untuk mendirikan hunian (untuk luar daerah yang belum ada Peraturan Tata Ruang yang rinci).	P		P
	2. Memiliki KDH sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat. ATAU Memiliki Ruang Terbuka Hijau sebesar minimum 30% dari luas tanah (untuk luar daerah yang belum ada Peraturan Tata Ruang yang rinci).	P		
ASD 1	Area Dasar Hijau			6
	1. Memiliki KDH lebih dari ketentuan yang ada dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat	1		6
	ATAU			
	Untuk hunian daerah rural yang memiliki Ruang Terbuka Hijau lebih dari ketentuan prasyarat diatas (30% dari luas tanah)	1		
	2. Memiliki area tanam minimum 30% dari luas tanah.	2		
	ATAU			
	Memiliki area tanam minimum 10% dari luas tanah.	1		
	3. Terdapat penggunaan ≥80% tanaman lokal setempat dan nursery lokal dengan jarak maksimum 100 km.	1		
	4. Adanya penanaman pohon buah dengan tinggi minimum 3 meter pada perkarangan rumah lebih banyak sesuai dengan Peraturan Menteri PU No 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan	2		
5. Adanya strategi urban farming dengan memprioritaskan tanaman produktif yang berumur pendek.				
ASD 2	Aksesibilitas			4
	1. Terdapat minimum 10 (sepuluh) jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1.500 meter dari tapak.	2		4
	ATAU			
	Terdapat minimum 5 (lima) jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1.500 meter dari tapak.	1		
	2. Membangun di dalam area perumahan yang dilengkapi minimal 8 (delapan) dari prasarana dan utilitas.	2		
	ATAU			
Membangun di dalam area perumahan yang dilengkapi minimal 5 (lima) dari prasarana dan utilitas.	1			
ASD 3	Transportasi Umum			2
	1. Adanya halte dan akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 1km.	1		2
	ATAU			
	Adanya stasiun kereta api dan terminal dalam jangkauan 5km.	1		
	2. Adanya jalur sepeda pada kawasan yang aman dan nyaman.	1		
	ATAU			
	Adanya jalan dalam kawasan yang ramah, aman, dan nyaman serta lebih memprioritaskan pejalan kaki dan sepeda secara desain serta rambu (signage).	1		

	*) Apabila bangunan rumah berada tidak berada di dalam kawasan, maka tolok ukur 2 menjadi tidak berlaku.			
ASD 4	Penanganan Air Limpasan Hujan			2
	Adanya upaya penanganan limpasan air hujan.			
	a. minimal satu upaya	1		2
	b. minimal dua upaya	2		
ENERGY EFFICIENCY AND CONSERVATION			6	14
EEC 1	Desain Pasif Bangunan			9
	1. Ventilasi alami Ruangan yang dikondisikan hanya mencakup:			9
	a. Ruang tidur atau ruang keluarga	2		
	b. Ruang tidur dan ruang keluarga	3		
	2. Buka-an Menggunakan jendela yang dapat dibuka (<i>operable windows</i>) atau lubang udara dengan rasio buka-an dan luas lantai:			
	a. 10%	1		
	b. 15%	2		
	c. 20%	3		
	3. Peneduh Menggunakan <i>shading/blocking</i> pada orientasi Barat dan Timur di semua buka-an.	1		
	4. Material Transparan Menggunakan kaca dengan nilai <i>shading coefficient</i> maksimal 0,87 pada ruangan yang dikondisikan	1		
	ATAU			
	Menggunakan kaca dengan <i>u-value</i> maksimal 5,7 pada ruangan yang dikondisikan.	1		
	5. Material Masif Absorbtansi material masif bangunan di orientasi Barat atau Timur atau atap kurang dari 0,80.	1		
EEC 2	Desain Aktif Bangunan			5
	1. Sistem Penghawaan Menggunakan sistem AC yang memenuhi salah satu standard di bawah ini. Apabila tidak menggunakan sistem AC di dalam rumah maka otomatis mendapatkan poin maksimal.			5
	a. Bintang 4 label hemat energi PERMEN ESDM No. 14 Tahun 2021.	1		
	b. Bintang 5 label hemat energi PERMEN ESDM No. 14 Tahun 2021.	2		
	c. sesuai SNI 03-6390-2020.	3		
	*) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan AC, maka kriteria menjadi tidak berlaku	3		
	2. Sistem Pencahayaan Menggunakan sistem pencahayaan dengan <i>Lighting Power Density</i> (LPD) sesuai SNI 6197-2020 pada ruangan aktif.	2		
	3. Perangkat Listrik Menggunakan peralatan listrik keluaran 10 (sepuluh) tahun terakhir dengan label hemat energi dengan minimal:			
	a. 50% dari total daya (watt) peralatan elektrik.			
	b. 70% dari total daya (watt) peralatan elektrik.			
EEC 3	Energi Terbarukan		6	0
	1. Penggunaan energi terbarukan di bangunan rumah:			
	a. Minimal 2% dari daya total di dalam bangunan. Penambahan per 2% dari RE yang terpasang mendapatkan tambahan 1 poin.		1-5	
	ATAU			
	b. Minimal hingga mencapai <i>Net Zero Ready Certified</i> , dengan bangunan rumah minimal memasang energi terbarukan mencapai 15% dari daya total di dalam bangunan.		6	

	ATAU			
	c. Minimal hingga mencapai <i>Net Zero Fully Certified</i> , dengan konsumsi energi total rumah dipenuhi melalui energi dari RE selama 6 bulan.			
WATER AND CONSERVATION				7
WAC P1	Meteran Air			P
	1. Adanya meteran air pada sumber air primer .	P		P
WAC P2	Pengelolaan Air Limbah			P
	1. Memasang grease trap (perangkap lemak) di sink dapur.	P		P
	ATAU			
	Memasang floor drain (saluran pembuangan lantai kamar mandi) di kamar mandi.	P		
	2. Memasang septic tank (tanki septik) sederhana.	P		
	ATAU			P
	Menggunakan septic tank (tanki septik) yang memiliki filter atau media yang dapat memproses air limbah hingga aman bagi lingkungan.	P		
WAC 1	Fitur Hemat Air			3
	1. Menghitung total skor penghematan dari fitur air:			3
	a. sebesar 2-3	1		
	ATAU			
	b. sebesar 4-5	2		
	ATAU			3
	c. sebesar 6-7	3		
WAC 2	Penampungan Air Hujan			1
	1. Menyediakan sistem distribusi air hujan.	1		1
	2. Menyediakan tanki air hujan dengan kapasitas minimal 200 liter dan menggunakan air hujan untuk minimal satu kebutuhan domestik.			
WAC 3	Irigasi Hemat Air			2
	1. Menggunakan sistem irigasi hemat air.	2		2
	2. Kebutuhan air irigasi rumah dipenuhi melalui:			
	a. Air primer dan air daur ulang/alternatif			
	b. Air daur ulang secara keseluruhan			
WAC 4	Daur Ulang Air	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyediakan sistem daur ulang untuk air bekas pakai yang dapat digunakan untuk minimal satu kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit.			
	2. Apabila telah memenuhi tolok ukur 1 dan digunakan untuk			
	a. Minimal satu kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit			
	b. Minimal dua kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit			
WAC 5	Sumber Air Komunal			1
	1. Penggunaan air primer dalam hunian menggunakan sumber air kolektif	1		1
WAC 6	Peningkatan Kualitas Air	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyediakan sistem filtrasi/pengelolaan untuk air minum (potable water)			
	2. Melakukan pengukuran kualitas baku mutu air minimal per 1 tahun untuk:			
	a. Air primer			
	b. Air minum dari hasil sistem filtrasi			
Material Resources and Cycle				9
MRC 1	Refrigerant Tanpa Bahan Perusak Ozon			1
	1. Tidak menggunakan refrigerant HCFC untuk sistem AC.) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan AC, maka kriteria menjadi tidak berlaku	1		1
MRC 2	Penggunaan Material Bekas			1
	1. Menggunakan material bekas minimal sebesar 15% dari total biaya material keseluruhan.	1		1

MRC 3	Material Ramah Lingkungan dan Daur Ulang			4
	1. Menggunakan material yang bahan baku utamanya berasal dari sumber daya terbarukan dengan masa panen jangka pendek (<10 tahun) minimal sebesar 10% dari total biaya material keseluruhan.	1		4
	2. Menggunakan material yang berasal dari proses daur ulang minimal sebesar 5% dari total biaya material keseluruhan.	1		
	3. Menggunakan material yang memiliki sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada proses produksinya minimal 30% dari total biaya material keseluruhan.	1		
	4. Menggunakan material yang memiliki Eco Label/Label Ramah Lingkungan/Green Directory yang terakreditasi dan diakui di Indonesia minimal 10% dari total biaya material keseluruhan.	1		
MRC 4	Material Alam Bersertifikat			2
	1. a. Menggunakan kayu legal secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal. (2 Poin)	2		2
	ATAU 1. b. Menggunakan kayu yang memiliki sertifikat Lembaga Independen Nasional atau Internasional seperti Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC) minimal 30% dari total biaya material keseluruhan. (2 Poin)	2		
MRC 5	Material Pra Fabrikasi			1
	1. Menggunakan sistem off site pra fabrikasi pada komponen bangunan utama minimal sebesar 30% dari total biaya material keseluruhan.	1		1
MRC 6	Material Lokal	TIDAK BERLAKU		
	1. Menggunakan seluruh material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 500 km dari lokasi proyek			
	2. Menggunakan material yang berasal dari dalam wilayah Republik Indonesia (NKRI) minimal 80% dari total biaya material.			
MRC 7	Jejak Karbon	TIDAK BERLAKU		
	1. Melakukan perhitungan jejak karbon yang berasal dari penggunaan bahan bangunan utama; semen olahan, bata merah, besi beton, keramik kaca dan kayu dalam rumah.			
Indoor Health and Comfort				7
IHC P1	Rumah Bebas Asbestos			P
	Tidak menggunakan material asbestos pada seluruh bagian rumah.	P		P
IHC 1	Sirkulasi Udara Bersih dan Sehat			2
	1. Adanya desain bukaan atau lubang udara yang dapat dibuka dan konfigurasi yang membuatnya cukup memenuhi kebutuhan sirkulasi udara, dengan minimal ketentuan:			2
	a. $\geq 50\%$ ruang hunian memenuhi ketentuan	1		
	b. $\geq 80\%$ ruang hunian memenuhi ketentuan	2		
IHC 2	Tingkat Pencahayaan	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyediakan sistem pencahayaan (alami dan/atau buatan) dengan tingkat pencahayaan sesuai SNI 03-6197 versi terbaru hingga:			
	a. $\geq 50\%$ ruangan memenuhi			
	b. $\geq 80\%$ ruangan memenuhi			
IHC 3	Pemandangan Ke Luar Hunian			1
	Sebesar $\geq 50\%$ dari luasan ruang aktif menghadap langsung ke pemandangan luar yang dibatasi bukaan transparan (pintu kaca, ventilasi/jendela dan jalusi/nako) bila ditarik satu garis lurus. Catatan: Jenis dan sistem bukaan/ventilasi tidak termasuk Loster (dari bahan Kayu, Kawat) dan Roster (dari bahan Kayu, Beton, Tanah Liat/Bata).	1		1

IHC 4	Sumber Polutan Di Dalam Hunian			3
	1. Melakukan upaya meminimalkan sumber polutan di dalam ruang diantaranya:			3
	a. Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang berbahan dasar air dan mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah.	1		
	b. Menggunakan produk kayu komposit, jenis <i>sealant</i> dan perekat yang mengandung kadar emisi Formaldehida rendah	1		
	c. Tidak menggunakan produk/material, komponen bangunan, <i>finishing</i> dan <i>furnishing</i> yang menggunakan timbal dan merkuri.	1		
	d. Menggunakan material atau pelapis material (<i>Coating</i>) anti bacterial/anti virus, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat akreditasi Nasional (<i>Green Label/Eco Label/Green Directory</i>) dan/atau Internasional dari pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorium setara di luar negeri).	1		
	e. Menyediakan tanaman dalam ruang (<i>indoor plant</i>) berasal dari tanaman lokal/nursery lokal dan berfungsi sebagai meminimalisasi sumber polutan yang ada di dalam rumah. <i>*) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan indoor plant, maka tolok ukur menjadi tidak berlaku</i>	1		
IHC 5	Kontrol Tingkat Kebisingan	TIDAK BERLAKU		
	Tingkat kebisingan di ruang tidur dan ruang keluarga tidak lebih dari atau sesuai dengan SNI 03-6386 terbaru.			
IHC 6	Kenyamanan Spasial Bagi Penghuni			1
	Kebutuhan luas ruang pada bangunan rumah minimal 12 (dua belas) m ² /orang.	1		1
IHC 7	Pengendalian Kesehatan Rumah Tingkat Lanjut	TIDAK BERLAKU		
	1. Melakukan pengujian kualitas udara secara mandiri atau dengan pihak ketiga dengan minimal mengukur 2 parameter dan memenuhi standar a. karbon monoksida (CO) b. karbondioksida (CO ₂) c. Oksigen d. PM10 e. PM2,5			
	2. Melakukan desinfeksi ruangan yang rutin dihuni			
Building Environment Management			6	3
BEM 1	Pengelolaan Sampah			2
	1. Adanya sarana pemilahan sampah rumah tangga			2
	a. Sampah organik dan anorganik skala rumah ATAU	1		
	b. Sampah organik, anorganik, B3 skala rumah ATAU	2		
	c. Jika hunian berada dalam kawasan perumahan, terdapat sarana pemilahan sampah kawasan untuk organik, anorganik, B3 skala rumah	2		
BEM 2	Desain dan Konstruksi Berkelanjutan			1
	1. Melibatkan minimal seorang tenaga ahli rancang bangun yang berkompeten dalam pembangunan rumah.	1		1
	2. Adanya praktik pengelolaan limbah aktivitas konstruksi melalui pemilahan, penggunaan kembali, dan daur ulang sehingga mengurangi limbah dibawa ke TPA.			
	3. Adanya praktik pengelolaan lingkungan dari aktivitas konstruksi berupa:			
	a. Pengendalian erosi tanah, sedimentasi saluran air dan kotoran yang terbawa oleh kendaraan konstruksi.			
	ATAU			

	b. Pengendalian aktivitas konstruksi agar tidak mengganggu jalan umum/fasilitas umum/aktivitas sosial, keselamatan dan kenyamanan lingkungan sekitar.			
BEM 3	Panduan Bangunan Rumah	TIDAK BERLAKU		
	1. Adanya dokumen as built drawing.			
	ATAU			
	Adanya ceklist dan panduan sederhana untuk pengoperasian/pemeliharaan rumah dan lingkungan untuk tetap mempertahankan implementasi dan pencapaian nilai-nilai GREENSHIP pada setiap kategori.			
BEM 4	Pengelolaan Sampah Lanjutan	TIDAK BERLAKU		
	1. Penghuni secara mandiri atau melibatkan pihak ketiga mengelola sampah organik rumah tangga: Terdapat pemilahan, pengelolaan dan pemanfaatan.			
	2. Penghuni secara mandiri atau melibatkan pihak ketiga mengelola sampah anorganik rumah tangga: Terdapat pemilahan, pengelolaan dan pemanfaatan.			
BEM 5	Pengendalian Hama	TIDAK BERLAKU		
	1. Adanya upaya manajemen untuk penanggulangan hama			
BEM 6	Penyerahan Data Bangunan Hijau	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyerahkan data implementasi hunian hijau minimal 6 (enam) bulan masa operasional hunian. Catatan: GBC Indonesia akan menjaga kerahasiaan sumber data dan tidak akan menyebarluaskan kepada pihak lain			
BEM 7	Desain Rumah Tumbuh		2	0
	1. Adanya perencanaan yang mengakomodasi rumah tumbuh.		2	0
BEM 8	Inovasi		4	0
	1. Mengaplikasikan strategi inovatif dengan ketentuan inovasi atau kreativitas dalam desain, teknologi maupun performa rumah di luar kriteria GREENSHIP		4	0
	2. Memenuhi tolok ukur capaian diatas standar (<i>exemplary performance</i>)			

NILAI PENCAPAIAN DR

No	Pencapaian	% Minimum	Nilai Minimum
1	Platinum	73%	40
2	Gold	57%	31
3	Silver	46%	25
4	Certified	35%	19

GREENSHIP HOMES 2.0 – FA

KODE	PERANGKAT PENILAIAN GREENSHIP HOMES 2.0 (PILOT PROJECT PHASE)	PENILAIAN		
		NILAI KREDIT	BONUS	TOTAL KREDIT
APPROPRIATE SITE DEVELOPMENT				14
ASD P1	Kesesuaian Lokasi			P
	1. Mendirikan rumah di atas lahan sesuai dengan peruntukkan hunian yang ditetapkan dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat dan atau lahan yang ditetapkan serta diperbolehkan secara legal dibangun untuk mendirikan hunian (untuk luar daerah yang belum ada Peraturan Tata Ruang yang rinci).	P		P
	2. Memiliki KDH sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat. ATAU Memiliki Ruang Terbuka Hijau sebesar minimum 30% dari luas tanah (untuk luar daerah yang belum ada Peraturan Tata Ruang yang rinci).	P		
ASD 1	Area Dasar Hijau			6
	1. Memiliki KDH lebih dari ketentuan yang ada dalam Peraturan Tata Ruang Daerah setempat	1		6
	ATAU			
	Untuk hunian daerah rural yang memiliki Ruang Terbuka Hijau lebih dari ketentuan prasyarat diatas (30% dari luas tanah)	1		
	2. Memiliki area tanam minimum 30% dari luas tanah.	2		
	ATAU			
	Memiliki area tanam minimum 10% dari luas tanah.	1		
	3. Terdapat penggunaan ≥80% tanaman lokal setempat dan nursery lokal dengan jarak maksimum 100 km.	1		
	4. Adanya penanaman pohon buah dengan tinggi minimum 3 meter pada perkarangan rumah lebih banyak sesuai dengan Peraturan Menteri PU No 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan	2		
	5. Adanya strategi urban farming dengan memprioritaskan tanaman produktif yang berumur pendek.			
ASD 2	Aksesibilitas			4
	1. Terdapat minimum 10 (sepuluh) jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1.500 meter dari tapak.	2		4
	ATAU			
	Terdapat minimum 5 (lima) jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1.500 meter dari tapak.	1		
	2. Membangun di dalam area perumahan yang dilengkapi minimal 8 (delapan) dari prasarana dan utilitas.	2		
	ATAU			
Membangun di dalam area perumahan yang dilengkapi minimal 5 (lima) dari prasarana dan utilitas.	1			
ASD 3	Transportasi Umum			2
	1. Adanya halte dan akses menuju rute angkutan umum dalam jangkauan 1km.	1		2
	ATAU			
	Adanya stasiun kereta api dan terminal dalam jangkauan 5km.	1		
	2. Adanya jalur sepeda pada kawasan yang aman dan nyaman.	1		
	ATAU			
	Adanya jalan dalam kawasan yang ramah, aman, dan nyaman serta lebih memprioritaskan pejalan kaki dan sepeda secara desain serta rambu (signage).	1		

	*) Apabila bangunan rumah berada tidak berada di dalam kawasan, maka tolok ukur 2 menjadi tidak berlaku.			
ASD 4	Penanganan Air Limpasan Hujan			2
	Adanya upaya penanganan limpasan air hujan.			
	a. minimal satu upaya	1		2
	b. minimal dua upaya	2		
ENERGY EFFICIENCY AND CONSERVATION			6	14
EEC 1	Desain Pasif Bangunan			9
	1. Ventilasi alami Ruangan yang dikondisikan hanya mencakup:			9
	a. Ruang tidur atau ruang keluarga	2		
	b. Ruang tidur dan ruang keluarga	3		
	2. Buka-an Menggunakan jendela yang dapat dibuka (<i>operable windows</i>) atau lubang udara dengan rasio buka-an dan luas lantai:			
	a. 10%	1		
	b. 15%	2		
	c. 20%	3		
	3. Peneduh Menggunakan <i>shading/blocking</i> pada orientasi Barat dan Timur di semua buka-an.	1		
	4. Material Transparan Menggunakan kaca dengan nilai <i>shading coefficient</i> maksimal 0,87 pada ruangan yang dikondisikan	1		
	ATAU			
	Menggunakan kaca dengan <i>u-value</i> maksimal 5,7 pada ruangan yang dikondisikan.	1		
	5. Material Masif Absorbtansi material masif bangunan di orientasi Barat atau Timur atau atap kurang dari 0,80.	1		
EEC 2	Desain Aktif Bangunan			5
	1. Sistem Penghawaan Menggunakan sistem AC yang memenuhi salah satu standard di bawah ini. Apabila tidak menggunakan sistem AC di dalam rumah maka otomatis mendapatkan poin maksimal.			5
	a. Bintang 4 label hemat energi PERMEN ESDM No. 14 Tahun 2021.	1		
	b. Bintang 5 label hemat energi PERMEN ESDM No. 14 Tahun 2021.	2		
	c. sesuai SNI 03-6390-2020.	3		
	*) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan AC, maka kriteria menjadi tidak berlaku	3		
	2. Sistem Pencahayaan Menggunakan sistem pencahayaan dengan <i>Lighting Power Density</i> (LPD) sesuai SNI 6197-2020 pada ruangan aktif.	2		
	3. Perangkat Listrik Menggunakan peralatan listrik keluaran 10 (sepuluh) tahun terakhir dengan label hemat energi dengan minimal:			
	a. 50% dari total daya (watt) peralatan elektrik.			
	b. 70% dari total daya (watt) peralatan elektrik.			
EEC 3	Energi Terbarukan		6	0
	1. Penggunaan energi terbarukan di bangunan rumah:			
	a. Minimal 2% dari daya total di dalam bangunan. Penambahan per 2% dari RE yang terpasang mendapatkan tambahan 1 poin.		1-5	
	ATAU			
	b. Minimal hingga mencapai <i>Net Zero Ready Certified</i> , dengan bangunan rumah minimal memasang energi terbarukan mencapai 15% dari daya total di dalam bangunan.		6	

	ATAU			
	c. Minimal hingga mencapai <i>Net Zero Fully Certified</i> , dengan konsumsi energi total rumah dipenuhi melalui energi dari RE selama 6 bulan.			
WATER AND CONSERVATION				7
WAC P1	Meteran Air			P
	1. Adanya meteran air pada sumber air primer .	P		P
WAC P2	Pengelolaan Air Limbah			P
	1. Memasang grease trap (perangkap lemak) di sink dapur.	P		P
	ATAU			
	Memasang floor drain (saluran pembuangan lantai kamar mandi) di kamar mandi.	P		
	2. Memasang septic tank (tanki septik) sederhana.	P		
	ATAU			P
	Menggunakan septic tank (tanki septik) yang memiliki filter atau media yang dapat memproses air limbah hingga aman bagi lingkungan.	P		
WAC 1	Fitur Hemat Air			3
	1. Menghitung total skor penghematan dari fitur air:			3
	a. sebesar 2-3	1		
	ATAU			
	b. sebesar 4-5	2		
	ATAU			3
	c. sebesar 6-7	3		
WAC 2	Penampungan Air Hujan			1
	1. Menyediakan sistem distribusi air hujan.	1		1
	2. Menyediakan tanki air hujan dengan kapasitas minimal 200 liter dan menggunakan air hujan untuk minimal satu kebutuhan domestik.			
WAC 3	Irigasi Hemat Air			2
	1. Menggunakan sistem irigasi hemat air.	2		2
	2. Kebutuhan air irigasi rumah dipenuhi melalui:			
	a. Air primer dan air daur ulang/alternatif			
	b. Air daur ulang secara keseluruhan			
WAC 4	Daur Ulang Air	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyediakan sistem daur ulang untuk air bekas pakai yang dapat digunakan untuk minimal satu kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit.			
	2. Apabila telah memenuhi tolok ukur 1 dan digunakan untuk			
	a. Minimal satu kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit			
	b. Minimal dua kebutuhan domestik non-direct contact dengan kulit			
WAC 5	Sumber Air Komunal			1
	1. Penggunaan air primer dalam hunian menggunakan sumber air kolektif	1		1
WAC 6	Peningkatan Kualitas Air	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyediakan sistem filtrasi/pengelolaan untuk air minum (potable water)			
	2. Melakukan pengukuran kualitas baku mutu air minimal per 1 tahun untuk:			
	a. Air primer			
	b. Air minum dari hasil sistem filtrasi			
Material Resources and Cycle				11
MRC 1	Refrigerant Tanpa Bahan Perusak Ozon			1
	1. Tidak menggunakan refrigerant HCFC untuk sistem AC.) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan AC, maka kriteria menjadi tidak berlaku	1		1
MRC 2	Penggunaan Material Bekas			1
	1. Menggunakan material bekas minimal sebesar 15% dari total biaya material keseluruhan.	1		1

MRC 3	Material Ramah Lingkungan dan Daur Ulang			4
	1. Menggunakan material yang bahan baku utamanya berasal dari sumber daya terbarukan dengan masa panen jangka pendek (<10 tahun) minimal sebesar 10% dari total biaya material keseluruhan.	1		4
	2. Menggunakan material yang berasal dari proses daur ulang minimal sebesar 5% dari total biaya material keseluruhan.	1		
	3. Menggunakan material yang memiliki sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada proses produksinya minimal 30% dari total biaya material keseluruhan.	1		
	4. Menggunakan material yang memiliki Eco Label/Label Ramah Lingkungan/Green Directory yang terakreditasi dan diakui di Indonesia minimal 10% dari total biaya material keseluruhan.	1		
MRC 4	Material Alam Bersertifikat			2
	1. a. Menggunakan kayu legal secara keseluruhan sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal. (2 Poin)	2		2
	ATAU 1. b. Menggunakan kayu yang memiliki sertifikat Lembaga Independen Nasional atau Internasional seperti Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC) minimal 30% dari total biaya material keseluruhan. (2 Poin)	2		
MRC 5	Material Pra Fabrikasi			1
	1. Menggunakan sistem off site pra fabrikasi pada komponen bangunan utama minimal sebesar 30% dari total biaya material keseluruhan.	1		1
MRC 6	Material Lokal			2
	1. Menggunakan seluruh material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 500 km dari lokasi proyek	1		2
	2. Menggunakan material yang berasal dari dalam wilayah Republik Indonesia (NKRI) minimal 80% dari total biaya material.	1		
MRC 7	Jejak Karbon		1	
	1. Melakukan perhitungan jejak karbon yang berasal dari penggunaan bahan bangunan utama; semen olahan, bata merah, besi beton, keramik kaca dan kayu dalam rumah.		1	
Indoor Health and Comfort			2	10
IHC P1	Rumah Bebas Asbestos			P
	Tidak menggunakan material asbestos pada seluruh bagian rumah.	P		P
IHC 1	Sirkulasi Udara Bersih dan Sehat			2
	1. Adanya desain bukaan atau lubang udara yang dapat dibuka dan konfigurasi yang membuatnya cukup memenuhi kebutuhan sirkulasi udara, dengan minimal ketentuan:			2
	a. $\geq 50\%$ ruang hunian memenuhi ketentuan	1		
	b. $\geq 80\%$ ruang hunian memenuhi ketentuan	2		
IHC 2	Tingkat Pencahayaan			2
	1. Menyediakan sistem pencahayaan (alami dan/atau buatan) dengan tingkat pencahayaan sesuai SNI 03-6197 versi terbaru hingga:			2
	a. $\geq 50\%$ ruangan memenuhi	1		
	b. $\geq 80\%$ ruangan memenuhi	2		
IHC 3	Pemandangan Ke Luar Hunian			1
	Sebesar $\geq 50\%$ dari luasan ruang aktif menghadap langsung ke pemandangan luar yang dibatasi bukaan transparan (pintu kaca, ventilasi/jendela dan jalusi/nako) bila ditarik satu garis lurus. Catatan: Jenis dan sistem bukaan/ventilasi tidak termasuk Loster (dari bahan Kayu, Kawat) dan Roster (dari bahan Kayu, Beton, Tanah Liat/Bata).	1		1

IHC 4	Sumber Polutan Di Dalam Hunian			3
	1. Melakukan upaya meminimalkan sumber polutan di dalam ruang diantaranya:			3
	a. Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang berbahan dasar air dan mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah.	1		
	b. Menggunakan produk kayu komposit, jenis <i>sealant</i> dan perekat yang mengandung kadar emisi Formaldehida rendah	1		
	c. Tidak menggunakan produk/material, komponen bangunan, <i>finishing</i> dan <i>furnishing</i> yang menggunakan timbal dan merkuri.	1		
	d. Menggunakan material atau pelapis material (<i>Coating</i>) anti bacterial/anti virus, yang dapat dibuktikan dengan sertifikat akreditasi Nasional (<i>Green Label/Eco Label/Green Directory</i>) dan/atau Internasional dari pihak ketiga yang kredibel (dikeluarkan oleh laboratorium setara di luar negeri).	1		
	e. Menyediakan tanaman dalam ruang (<i>indoor plant</i>) berasal dari tanaman lokal/nursery lokal dan berfungsi sebagai meminimalisasi sumber polutan yang ada di dalam rumah. *) Apabila developer tidak memiliki kontrol atas penyediaan <i>indoor plant</i> , maka tolok ukur menjadi tidak berlaku	1		
IHC 5	Kontrol Tingkat Kebisingan			1
	Tingkat kebisingan di ruang tidur dan ruang keluarga tidak lebih dari atau sesuai dengan SNI 03-6386 terbaru.	1		1
IHC 6	Kenyamanan Spasial Bagi Penghuni			1
	Kebutuhan luas ruang pada bangunan rumah minimal 12 (dua belas) m ² /orang.	1		1
IHC 7	Pengendalian Kesehatan Rumah Tingkat Lanjut		2	
	1. Melakukan pengujian kualitas udara secara mandiri atau dengan pihak ketiga dengan minimal mengukur 2 parameter dan memenuhi standar a. karbon monoksida (CO) b. karbondioksida (CO ₂) c. Oksigen d. PM10 e. PM2,5		1	
	2. Melakukan desinfeksi ruangan yang rutin dihuni		1	
Building Environment Management			6	6
BEM 1	Pengelolaan Sampah			2
	1. Adanya sarana pemilahan sampah rumah tangga			2
	a. Sampah organik dan anorganik skala rumah ATAU	1		
	b. Sampah organik, anorganik, B3 skala rumah ATAU	2		
	c. Jika hunian berada dalam kawasan perumahan, terdapat sarana pemilahan sampah kawasan untuk organik, anorganik, B3 skala rumah	2		
BEM 2	Desain dan Konstruksi Berkelanjutan			3
	1. Melibatkan minimal seorang tenaga ahli rancang bangun yang berkompeten dalam pembangunan rumah.	1		3
	2. Adanya praktik pengelolaan limbah aktivitas konstruksi melalui pemilahan, penggunaan kembali, dan daur ulang sehingga mengurangi limbah dibawa ke TPA.	1		
	3. Adanya praktik pengelolaan lingkungan dari aktivitas konstruksi berupa:			

	a. Pengendalian erosi tanah, sedimentasi saluran air dan kotoran yang terbawa oleh kendaraan konstruksi.	1		
	ATAU			
	b. Pengendalian aktivitas konstruksi agar tidak mengganggu jalan umum/fasilitas umum/aktivitas sosial, keselamatan dan kenyamanan lingkungan sekitar.	1		
BEM 3	Panduan Bagunan Rumah			1
	1. Adanya dokumen as built drawing.	1		
	ATAU			
	Adanya ceklist dan panduan sederhana untuk pengoperasian/pemeliharaan rumah dan lingkungan untuk tetap mempertahankan implementasi dan pencapaian nilai-nilai GREENSHIP pada setiap kategori.	1		1
BEM 4	Pengelolaan Sampah Lanjutan	TIDAK BERLAKU		
	1. Penghuni secara mandiri atau melibatkan pihak ketiga mengelola sampah organik rumah tangga: Terdapat pemilahan, pengelolaan dan pemanfaatan.			
	2. Penghuni secara mandiri atau melibatkan pihak ketiga mengelola sampah anorganik rumah tangga: Terdapat pemilahan, pengelolaan dan pemanfaatan.			
BEM 5	Pengendalian Hama	TIDAK BERLAKU		
	1. Adanya upaya manajemen untuk penanggulangan hama			
BEM 6	Penyerahan Data Bangunan Hijau	TIDAK BERLAKU		
	1. Menyerahkan data implementasi hunian hijau minimal 6 (enam) bulan masa operasional hunian. Catatan: GBC Indonesia akan menjaga kerahasiaan sumber data dan tidak akan menyebarluaskan kepada pihak lain			
BEM 7	Desain Rumah Tumbuh		2	0
	1. Adanya perencanaan yang mengakomodasi rumah tumbuh.		2	0
BEM 8	Inovasi		4	0
	1. Mengaplikasikan strategi inovatif dengan ketentuan inovasi atau kreativitas dalam desain, teknologi maupun performa rumah di luar kriteria GREENSHIP		4	0
	2. Memenuhi tolok ukur capaian diatas standar (<i>exemplary performance</i>)			

NILAI PENCAPAIAN FA

No	Pencapaian	% Minimum	Nilai Minimum
1	Platinum	73%	46
2	Gold	57%	36
3	Silver	46%	29
4	Certified	35%	22